

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di Smp Yayasan Atikan Sunda Bandung” dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. A). Pengalaman Kerja pada Guru di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung di ukur berdasarkan 3 indikator yaitu lama waktu masa kerja, keahlian terhadap pekerjaan dan peralatan, dan keterampilan individu yang dimiliki. disampaikan dengan 9 item pernyataan, Presentase indikator terkuat yaitu di indikator Keahlian terhadap pekerjaan dan peralatan, sedangkan presentase terlemah berada pada indikator lama waktu masa kerja. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pengalaman kerja pada Guru di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung termasuk kategori “Cukup Baik”
- B). Disiplin Kerja pada Guru di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung di ukur berdasarkan 3 indikator yaitu tanggung jawab, sikap perilaku, dan mematuhi peraturan dengan sadar. disampaikan dengan 9 item pernyataan, Presentase indikator terkuat yaitu di indikator tanggung jawab, sedangkan presentase terlemah berada pada indikator mematuhi peraturan dengan sadar. Berdasarkan hasil analisis deskriptif disiplin kerja pada Guru di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung termasuk kategori “Cukup Baik”
- C). Tingkat Pendidikan pada Guru di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung di ukur berdasarkan 2 indikator yaitu pendidikan formal dan pendidikan informal. disampaikan dengan 6 item pernyataan, Presentase indikator terkuat yaitu di indikator pendidikan formal. Sedangkan presentase terlemah berada pada indikator

pendidikan informal. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pengalaman kerja pada Guru di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung termasuk kategori “Cukup Baik”

D). Kinerja guru di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung di ukur berdasarkan 3 indikator yaitu perilaku kerja, sifat pribadi, dan dimensi hasil kerja. disampaikan dengan 9 item pernyataan, Presentase indikator terkuat yaitu di indikator perilaku kerja. Sedangkan presentase terlemah berada pada indikator sifat pribadi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pengalaman kerja pada Guru di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung termasuk kategori “Cukup Baik”

2. A). Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru pada SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.
  - B). Disiplin Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru pada SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.
  - C). Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru pada SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.
1. Secara simultan, dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja, dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Guru di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di Smp Yayasan Atikan Sunda Bandung”, penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru Smp Yayasan Atikan Sunda Bandung:

1. Pengalaman kerja di SMP Yayasan Atikakan Sunda Bandung sendiri berdasarkan Indikator lama waktu masa kerja, keahlian terhadap pekerjaan dan peralatan dan keterampilan individu yang dimiliki. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pengalaman Kerja yang berada pada klasifikasi “Cukup Baik”. namun Indikator terlemah nya adalah lama waktu masa kerja, maka disarankan agar para guru bisa bekerja dengan mengurangi lama waktu masa kerja dalam artian bisa menggunakan waktu bekerja dengan lebih efektif lagi dengan cara tidak membuang-buang waktu dengan hal yang tidak berguna seperti halnya main hp disaat jam bekerja, dan bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baik mungkin.
2. Disiplin kerja di SMP Yayasan Atikakan Sunda Bandung sendiri berdasarkan Indikator tanggung jawab, sikap perilaku, dan mematuhi peraturan dengan sadar. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Disiplin Kerja yang berada pada klasifikasi “Cukup baik”. namun Indikator terlemah nya adalah mematuhi peraturan dengan sadar, maka disarankan untuk kepada para guru sebagai contoh yang akan di ikuti peserta didik harus dapat menaati aturan dengan sadar sesuai dengan tata tertib yang ada ditempat pekerjaannya, dan dengan cara pihak sekolah ikut serta lebih memperhatikan lagi bagi siapa saja yang melanggar aturan tata tertib di tempat pekerjaannya, jika tidak mempan maka berikan sanksi atau SP bagi yang melanggar agar mereka yang melanggarnya jera dan tidak mau melakukan nya lagi.
3. Tingkat pendidikan di SMP Yayasan Atikakan Sunda Bandung sendiri berdasarkan Indikator pendidikan formal dan pendidikan informal. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Tingkat Pendidikan yang berada pada klasifikasi “Cukup Baik”. namun Indikator terlemah nya adalah pendidikan informal, maka disarankan untuk kepada para guru lebih memperbanyak keahlian di berbagai

bidang agar menciptakan keterampilan dalam mengajarnya dengan cara harus lebih aktif dalam menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan seperti mengikuti les atau pelatihan agar berkembangnya kemampuan sebagai seorang pendidik.

4. Kinerja guru di SMP Yayasan Atikakan Sunda Bandung sendiri berdasarkan Indikator perilaku kerja, sifat pribadi dan dimensi hasil kerja. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kinerja guru yang berada pada klasifikasi “Cukup Baik”. namun Indikator terlemahnya adalah sifat pribadi, maka disarankan untuk kepada para guru untuk mempunyai sifat pribadi yang profesionalitas dalam bekerja dengan cara tidak mencampuri urusan lain yang diluar jam bekerja, bersikap sopan santun sesama rekan kerja mapun yang lebih tua dan bertanggung jawab dalam hal segi apapun.
5. Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung masih tergolong “Cukup Baik” melalui hal tersebut, bagi penulis selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang serupa disarankan untuk mengambil jumlah responden yang lebih banyak dengan variabel yang lebih luas seperti Kompetensi diri, Prestasi diri, Lingkungan Kerja, Kualitas Kehidupan Kerja dan Kepuasan Kerja.

